



SKRIPSI



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KELELAHAN PADA PERAWAT DI BAGIAN RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM TANGERANG SELATAN TAHUN 2018

**Diajukan sebagai salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH :
SIGIT GUNIYANTO
1405015138**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2018**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sigit Guniyanto
NIM : 1405015138
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Tingkat Kelelahan Perawat Di Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan Tahun 2018.

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan dihadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Setrata Satu pada program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 15 Oktober 2018

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Drs. Martaferry, MM., M.Epid

Penguji I : Dian Kholika Hamal, SKM, M.Kes

Penguji II : Nur Asiah, SKM, M.Kes



(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

(*[Signature]*)

ABSTRAK

Nama : Sigit Guniyanto
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kelelahan Perawat Di Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan Tahun 2018

Pekerjaan sebagai perawat memiliki tuntutan kerja yang tinggi, khususnya perawat yang bertugas di Instalasi Rawat Inap. Hal ini disebabkan di Instalasi Rawat Inap dilakukan asuhan keperawatan 24 jam selama 7 hari. Tuntutan kerja yang tinggi dapat menyebabkan kelelahan kerja. Kelelahan kerja merupakan suatu keadaan pelemahan kegiatan, motivasi, dan aktivitas fisik. Apabila tidak dilakukan istirahat, kelelahan kerja akan terakumulasi dan mempengaruhi derajat kesehatan perawat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kelelahan kerja berdasarkan beban kerja fisik perawat Instalasi Rawat Inap di RSU Tangerang Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Instalasi Rawat Inap Ruang Perawatan Anak, Perawatan Bedah, dan Perawatan Penyakit Dalam. Responden penelitian adalah seluruh perawat yang memenuhi kriteria inklusi penelitian dengan jumlah 43 orang. Variabel yang diteliti adalah faktor internal yang terdiri dari umur, jenis kelamin, masa kerja, waktu tidur dan faktor eksternal yang terdiri dari durasi kerja, shift kerja, waktu istirahat terhadap kelelahan kerja. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner *subjective self rating test* dari *industrial fatigue research committee* Jepang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan terhadapn tingkat kelelahan perawat di bagian rawat inap rumah sakit umum Tangerang Selatan kelelahan tinggi (72,1%) dan tingkat kelelahan sedang (27,9%). Dari hasil analisis bivariat didapatkan variabel durasi kerja terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel tingkat kelelahan ($p\text{-value} = 0,001$). Variabel waktu istirahat tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel tingkat kelelahan ($p\text{-value} = 0,718$). Variabel umur terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel tingkat kelelahan ($p\text{-value} = 0,001$). Variabel masa kerja tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel tingkat kelelahan ($p\text{-value} = 0,313$). Variabel waktu tidur terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel tingkat kelelahan ($p\text{-value} = 0,000$). Rumah Sakit diharapkan memberikan waktu istirahat jam kerja untuk mencegah timbulnya kelelahan kerja, sebaiknya waktu jam istirahat digunakan sebaik mungkin sehingga dapat memulihkan tenaga setelah.

Kata kunci : Perawat, Kelelahan Kerja, Rawat Inap

ABSTRACT

Name : Sigit Guniyanto
Study Program : Public Health
Title : *Factors Associated With Nursing Fatigue Level In The Inpatient Section South Tangerang General Hospital Year 2018*

Employment as a nurse has high work demands, especially the nurses assigned to the Inpatient Installation. This is caused in Installation Inpatient care done nursing 24 hours for 7 days. High job demands can cause work fatigue. Work fatigue is a weakening of activity, motivation, and physical activity. If there is no rest, work fatigue will accumulate and affect the health of the nurse. This study aims to analyze the level of work fatigue based on the physical workload of nurses Inpatient Installation at Tangerang Selatan General Hospital. This research is an analytic observational research with cross sectional research design. The study was conducted at the Inpatient Installation of Child Care Room, Surgical Treatment, and Internal Medicine. Research respondents were all nurses who fulfilled the inclusion criteria of the study with a total of 53 people. The variables studied were internal factors consisting of age, sex, length of service, sleep time and external factors consisting of duration of work, work shift, rest time to work fatigue. This study uses a research instrument in the form of questionnaire subjective self-test from Japan's industrial fatigue research committee. The sampling technique used is total sampling. Based on the results of the study obtained from the level of fatigue of nurses in the inpatient department of the South Tangerang general hospital, the fatigue was high (72.1%) and the level of fatigue was moderate (27.9%). From the results of the bivariate analysis, it was found that the duration of work variable had a significant relationship with the fatigue level variable ($p\text{-value} = 0.001$). Variable resting time there is no significant relationship with the level of fatigue variable ($p\text{-value} = 0.718$). Age variables have a significant relationship with fatigue level variables ($p\text{-value} = 0.001$). Working period variables have no significant relationship with fatigue level variables ($p\text{-value} = 0.313$). Variable sleep time there is a significant relationship with the level of fatigue ($p\text{-value} = 0,000$). The hospital is expected to provide work hours to prevent work fatigue, preferably during the break time is used as well as possible so that it can restore power after.

Keywords: *Nurse, Work Fatigue, Hospitalization*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	
A. Perawat	6
B. Kelelahan Kerja	6
C. Aspek-aspek Kelelahan Kerja	7
D. Faktor-faktor Kelelahan Kerja	9
D.1. Faktor Ekternal	11
D.2. Faktor Internal	12
E. Dampak Kelelahan Kerja.....	16
F. Pencegahan Kelelahan Kerja	16
G. Metode Pengukuran Kelelahan	16
H. Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep	23
B. Definisi Operasional	24
C. Hipotesis	26
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel	27
C.1. Populasi	27
C.2. Sampel	27

C.3. Teknik Sampling	27
D. Pengumpulan Data	28
E. Pengolahan Data	28
F. Analisis Data	30
F.1. Analisis Univariat	30
F.2. Analisis Bivariat	31

BAB V HASIL

A. Profil Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan	33
A.1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan	33
A.2. Visi dan Misi	34
A.3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan	34
B. Hasil Analisis Univariat	36
B.1. Tingkat Kelelahan Kerja	36
B.2. Durasi Kerja	36
B.3. Waktu Istirahat	37
B.4. Umur	37
B.5. Masa Kerja	37
B.6. Waktu Tidur	38
C. Hasil Analisis Bivariat	38
C.1. Hubungan Durasi Kerja Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	38
C.2. Hubungan Waktu Istirahat Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	39
C.3. Hubungan Umur Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	40
C.4. Hubungan Masa Kerja Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	40
C.5. Hubungan Waktu Tidur Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	41

BAB VI PEMBAHASAN

A. Keterbatasan Penelitian	43
B. Tingkat Kelelahan Kerja	43
C. Hubungan Durasi Kerja Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	44
D. Hubungan Waktu Istirahat Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	45
E. Hubungan Umur Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	45
F. Hubungan Masa Kerja Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	46
G. Hubungan Waktu Tidur Dengan Tingkat Kelelahan Kerja	47

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....
----------------------	--------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU 36 tahun 2009 tentang kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Keterampilan yang dimiliki seseorang perawat disebuah rumah sakit meliputi beberapa tahap, tahap I pemulau atau berpengalaman, tahap II pemula lanjut memiliki beberapa pengalaman dalam pekerjaan, tahap III sangat kompeten berada direntang pekerjaan 2-3 tahun, tahap IV sudah mahir dalam praktik keperawatan dan tahap V ahli memiliki pemahaman dan pengalaman yang tinggi (Huber, 2014).

Data *World Health Organization* tahun 2009 menyatakan bahwa terdapat 7,8 juta perawat di 198 negara (Ritonga, 2016). Badan PPSDM Kesehatan melaporkan jumlah puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2016 sebanyak 9.900, dengan jumlah tenaga kesehatan terbanyak pada posisi perawat yaitu 296.876 orang yang bertugas dirumah sakit. Perawat merupakan tenaga medis yang memiliki kontak langsung dengan paling sering dengan pasien sehingga rentan terhadap kelelahan. Kelelahan merupakan ancaman besar terhadap keselamatan pasien (Kemenkes RI, 2017). Pada tahun 2008, 30% lebih perawat membuat kesalahan karena kelelahan dan berujung kepada kematian pasien. Sebuah studi dari perawat menunjukkan risiko seorang perawat membuat kesalahan meningkat secara signifikan ketika *shift* perawat melebihi 12 jam, ketika lembur atau ketika jam kerja lebih dari 40 jam per minggu (*The Joint Comission*, 2008). Menurut hasil penelitian Canadian Nurse Association tahun 2010 hampir 80% perawat bangsal rawat inap di Kanada mengalami kelelahan (Andini, dkk, 2017).

Dalam harian *Shimbun* (2010) seorang perawat berusia 26 tahun ditangkap polisi karena dituduh dengan sengaja mematahkan tulang iga seorang pasien lanjut usia dikarenakan mengalami tekanan-tekanan pekerjaan yang diakibatkan rutinitas pekerjaan ditempat kerja. Menurut Kleiber dan Ensmann, publikasi

mengenai kelelahan pekerja di Eropa menunjukkan 4% kelelahan kerja dialami pekerja hukum dan kepolisian, 9% dialami pekerja administrasi dan manajemen, 32% dialami guru, dan kesehatan (khususnya perawat) adalah peringkat pertama pekerjaan yang mudah mengalami kelelahan kerja (43%) dibandingkan dokter dan apoteker (Novita, dkk, 2012).

Berkaitan dengan presentase perawat yang tinggi terhadap beban tugas perawat yang berat dapat mengakibatkan penurunan produktivitas dan stress akibat beban kerja yang tinggi. Stress yang berkepanjangan dapat mengakibatkan kelelahan fisik, mental dan emosional yang dapat berujung terjadinya kelelahan kerja pada perawat. Akibat dari kelelahan kerja, maka perawat akan mudah kehilangan fokus dalam bekerja yang mengakibatkan kecelakaan kerja, seperti tertusuk jarum. Dan tidak sedikit pula perawat yang salah dalam memberikan tindakan medis terhadap pasien yang akibatnya bisa fatal (Ritonga, 2016).

Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan sebagai instansi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan yang beroperasi 24 jam setiap harinya, memiliki 6 ruang rawat inap, memiliki 3 shift jam kerja dengan 85 tempat tidur dan 53 perawat. Berdasarkan hasil survei pendahuluan dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 27 Maret 2018 mengenai tingkat kelelahan kerja pada 7 orang perawat di bagian rawat inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan didapatkan hasil tingkat kelelahan dalam kategori sedang sebanyak 5 orang, tingkat kelelahan dalam kategori rendah sebanyak 2 orang, dan mungkin diperlukan tindakan kemudian hari. Para perawat tersebut mengatakan bahwa shift pagi lebih melelahkan dibanding shift malam yang lebih panjang durasi jam kerjanya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan kerja pada perawat bagian rawat inap di Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan.

B. Rumusan Masalah

Peringkat pertama yang mudah mengalami kelelahan kerja 43% adalah perawat dibandingkan dokter dan apoteker, disebabkan karena pelayanan yang diberikan dirumah sakit selama 24 jam, berkaitan dengan presentasi perawat yang

tinggi terhadap beban kerja dapat mengakibatkan penurunan produktivitas. Akibat dari penurunan produktivitas tersebut tidak jarang perawat yang mengalami kecelakaan ataupun salah memberi tindakan terhadap pasien dan dapat mengakibatkan hal yang fatal.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan, peneliti melakukan wawancara terhadap 7 perawat di bagian rawat inap dan di dapatkan hasil bahwa para perawat mengalami kelelahan kerja pada *shift* pagi karena merasa kewalahan terhadap tugas dan pekerjaan yang menuntut kecepatan, ketepatan terhadap tindakan yang diberikan. Kelelahan kerja perawat juga dapat berdampak pada pasien secara langsung seperti pengimplementasian patient safety yang kurang baik oleh perawat.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti ingin meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan perawat dibagian rawat inap Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan khusus dan tujuan umum penelitian yang akan diuraikan oleh penulis.

C.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan kerja perawat bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan Tahun 2018.

C.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya gambaran tingkat kelelahan pada perawat di bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan Tahun 2018.
2. Diketuinya gambaran faktor eksternal yaitu durasi kerja, dan waktu istirahat, yang berhubungan dengan tingkat kelelahan pada perawat.
3. Diketuinya gambaran faktor internal yang meliputi umur, masa kerja, dan waktu tidur yang berhubungan dengan tingkat kelelahan pada perawat.
4. Diketuinya hubungan faktor eksternal (durasi kerja, dan waktu istirahat) dengan tingkat kelelahan pada perawat.

5. Diketuinya hubungan faktor internal (umur, masa kerja, dan waktu tidur) dengan tingkat kelelahan pada perawat.

D. Manfaat Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan manfaat bagi penulis, Perawat, dan Institusi Pendidikan.

D.1 Bagi Rumah Sakit

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan kerja pada perawat bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan Tahun 2018.

D.2 Bagi Perawat

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui antara faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan pada perawat. Dapat meningkatkan kerjasama antara pihak-pihak terkait dalam hal penelitian di bidang keselamatan kerja.

D.3 Bagi Fikes UHAMKA

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dibidang kesehatan masyarakat, khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan kerja pada perawat bagian Rawat Inap Rumah Sakit.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat kelelahan perawat di bagian rawat inap, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari faktor eksternal (durasi kerja dan waktu tidur) dan faktor internal (usia, waktu tidur dan masa kerja). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui angket kuesioner yang diberikan kepada perawat di bagian rawat inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan di rawat inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan pada bulan Maret sampai Agustus tahun 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang berada di rawat inap Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan yang berjumlah

43 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total Sampling*. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat.



DAFTAR PUTAKA

- Andini, D., Pratiwi, D., & Setyawan, D. (2017). *Gambaran Tingkat Kelelahan Kerja Perawat di Ruang Perawatan Intenif*. Jurnal Jurusan Keperawatan. Vol. 1 ,No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Riena Cipta
- Arini, S.Y., Dwiyantri, E. (2015). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kelelahan Kerja Pada Pengumpul Tol Di Perusahaan Pengembang Jalan Tol Surabaya*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 4, No. 2 Jul-Des 2015: 113–122
- Atiqoh, J., Wahyuni, I., & Lestanyo, D. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Konveksi Bagian Penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), Vol. 2, No. 2.
- Butar-butar, J. S. (2017). *Hubungan Lama Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pengendara Go-Jek Community Medan Tahun 2017*. Meda: Universitas Sumatra Utara.
- Chandra, Budiman. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Faiz, Nurli. (2014). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator SPBU di Kecamatan Ciputat Tahun 2014*. Jakarta: UIN
- Fourianalistyawati, E., Diva, I Gusti. A., Arsyad, M. (2014). *Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Perawat Rumah Sakit "Y" Serta Tinjauannya Dalam Islam*. Jakarta: Universitas Yarsi.
- Hariyono, W., Suryani, D., Wulandari, Y. (2009). *Hubungan Antara Beban Kerja, Stres Kerja Dan Tingkat Konflik Dengan Kelelahan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI Kota Yogyakarta*. Kesehatan Masyarakat Vol. 3, No. 3: 162-232.
- Hastuti, D. (2015). *Hubungan Antara Lama Kerja dengan Kelelahan pada Pekerja Kontruksi Kelelahan Pada Pekerja Konstruksi di PT. Nusa Raya Cipta Semarang*. Semarang : Universitas Semarang.

- Hijriahni, Nurul. (2017). *Analisis Tingkat Kelelahan Kerja Perawat Di Ruang UGD RSP UNHAS Dan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Huber.L. Diane. (2014). *Leadership and Nursing Care Management*. Fourt Edition. Elsevier.
- Kementetian Kesehatan RI. (2017). *Situasi Tenaga Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawati, D., Solikhah. (2012). *Hubungan Kelelahan Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Bangsal Rawat Inap Rumah Sakit Islam Fatimah Kabupaten Cilacap*. KESMAS Vol. 6, No. 2: 162-232
- Kusumawardani, L. (2012). *Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Perawat Wanita Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Dr. OEN Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Leither, M. dan Maslach, C., (2009). Nurse turnover: Mediating role of burnout. *Journal of Nursing Management*, 17, 331–39
- Maharja, R. (2015). *Analisis Tingkat Kelelahan Kerja Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsu Haji Surabaya*. The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 4, No. 1: 93–102.
- Mallapiang, F., Alam, S., Suyuti, A. (2014). *Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat IGD di RSUD Haji Makassar Tahun 2014*. Al-Sihah : Public Health Science Journal Volume 8, Nomor 1.
- Mariyanti, S., Citrawati, A. (2011). *Burnout Pada Perawat Yang Bertugas Di Ruang Rawat Inap Dan Rawat Jalan Rsab Harapan Kita*. Jurnal Psikologi Vol. 9 No 2.
- Medianto, Dwi. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada tenaga kerja bongkar muat (TKBM) di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Novita, Dian IP. (2012). *Hubungan Antara Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Stres Kerja Dengan Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada Perawat IGD dan ICU RSUD Kota Bekasi*. Bekasi
- Nurhafidin, F.M. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelelahan perawat dibagian rawat inap Rumah Sakit Harum Sisma Medika Jakarta Timur tahun 2017*. Jakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta 2.

- Perwitasari, D., Tualeka, A.R. (2014). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Subyektif Pada Perawat Di Rsud Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya*. The Indonesian Journal of Occupational Safety , Health and Environment, Vol. 1, No. 1: 15-23.
- Ramdan, I. M. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Wanita Di Pt. Rrl Kalimantan Timur Tahun 2014*. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman.
- Ritonga, N. I. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja perawat baru lulusan psik UIN Jakarta*. Jakarta: UIN
- Sastroasmoro, S. (2010). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis edisi Ketiga In: Pemilihan Subyek Penelitian dan Desain Penelitian*. Jakarta: Sagung Seto, 78-100.
- Setyawan, D. A. (2012). *Pengaruh Penambahan Waktu Istirahat Pendek Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pakerja Pelinting Rokok Di Pt. Djitoe Indonesia Tobacco*. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shimbun, Sankei. (2010). *Perawat Stress Patahkan Tulang Iga Pasien*. <https://news.detik.com/berita/d-1317292/perawat-stres-patahkan-tulang-iga-pasien>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Admiinstrasi*. Cetakan ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Suharjo, B. Cahyono. (2009). *Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta: Kanisus.
- Suma'mur P.K, M. (2010). *Ergonomi Untuk Produktivitas Kerja*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Tarwaka. (2010). *Ergonomi Industri: Dasar-dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Solo: Harapan Press.
- The Joint Comission. (2008). *Strategies for Addressing Health Care Worker Fatigue*. USA: The Joint Comission on Accreditation of Health Care Organizations.
- Wulandari, I. G. (2015). *Hubungan Gangguan Tidur Dengan Kelelahan Pada Sistem Kerja Bergilir (Shift) Malam Terhadap Karyawan Minimarket 24 Jam Di Kota Denpasar*. Denpasar: Universitas Udayana.

Yogisutanti, G., Kusnanto, H., Maurits, L. (2014). *Hubungan antara Lama Tidur dengan Akumulasi Kelelahan Kerja pada Dosen*. Hubungan antara Lama Tidur dengan Akumulasi Kelelahan Kerja, Volume 2 Nomor 1.

